

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian Modal Sosial dan Strategi Kelangsungan Industri Pengolahan di Dusun Giyan Bimomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. Penelitian mengambil lokasi penelitian tersebut karena wilayah tersebut merupakan salah satu dusun yang terdapat 3 industri pengolahan batu dan pasir, dimana penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran modal sosial dalam mempengaruhi strategi pada industri pengolahan batu dan pasir di Dusun Giyan Bimomartani Ngemplak Sleman

B. Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, agar diperoleh data yang akurat dan memenuhi kriteria tujuan penelitian, maka dilaksanakan kurang lebih dua bulan (Maret-April 2017) sampai ditemukan jawaban atau data yang jenuh dalam penelitian, selain itu peneliti dapat mengumpulkan dan menganalisis data secara mendalam. Sehingga hasil yang di dapat akan sesuai dengan apa yang ada di lapangan.

C. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya perilaku, persepsi motivasi, tindakan, dll (Moleong, 2013: 6). Data-data yang sudah dikumpulkan tersebut dapat berasal dari naskah

wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, arsip dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2013: 11). Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini dapat untuk mengungkap dan memahami fenomena sosial yang ada di dalam suatu masyarakat. Selain dapat juga mengungkap tentang suatu fenomena yang belum banyak perhatian mendalam dari para peneliti. Penelitian kualitatif lebih di arahkan untuk mendalami suatu fenomena sosial dari prespektif partisipan, dimana dapat diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan. Penelitian ini dilakukan secara bertahap untuk memperoleh data yang terperinci, peneliti terjun langsung kepangan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan informen.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dibutuhkan oleh peneliti dalam mencari informasi dan data mengenai fokus penelitian. Data yang diperoleh nantinya akan digunakan untuk menjelaskan modal sosial dan strategi industri pengolahan batu dan pasir di Dusun Giyan Bimomartani Ngemplak Sleman. Informan dalam penelitian ini menfokuskan pada industri pengolahan batudi Dusun Giyan Bimomartani Ngemplak Sleman, baik pemilik, karyawan dan pemasok bahan baku, jumlah informan dalam penelitian ini terdiri dari 2 pemilik industri, 1 orang perwakilan (mandor), 5 pegawai, dan 3 pemasok bahan baku. informan yang di pilih dalam penelitian ini adalah mereka yang di anggap memiliki pengetahuan yang cukup, dan mampu menjelaskan mengenai data yang di butuhkan oleh peneliti.

E. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Penelitian Primer

Sumber data primer adalah sumberdata yang di ambil dengan instrument pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan penggunaan dokumen. Sumber data primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama atau yang diperoleh bukan dari perantara melalui penggalian kata-kata yang dilontarkan oleh informan. Sumber data dalam penelitian ini adalah pemilik industri, perwakilan industri, para karyawan industri, dan pihak pengantar bahan mentah tambang

2. Sumber Data Penelitian Sekunder

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Dimana data sekunder merupakan sumber data yang di dapatkan secara tidak langsung, dalam hal ini bukan melalui wawancara, pengamatan maupun observasi. Dimana data sekunder ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat hasil dari data primer. Peneliti menggunakan data sekunder berupa dokumentasi, maupun kajian pustaka.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini hal yang terpenting adalah mengumpulkan data dari hasil-hasil pengamatan yang didapatkan di lapangan, dan menyusunnya agar kita memperoleh data. Penelitian ini menggunakan sumber data secara lisan maupun tertulis sehingga dalam penelitian ini tehnik pengumpulan datanya adalah dengan:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik yang menggunakan pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Observasi merupakan proses mengamati dan melihat secara langsung tanpa perantara dalam kegiatan yang sedang berlangsung pada suatu objek yang diteliti, dimana peneliti di tuntut untuk dapat memahami situasi yang rumit (Moleong, 2013: 174-175)

Kegiatan dalam observasi yaitu melakukan pencatatan secara sistematis suatu kejadian kejadian di lapangan, perilaku, obyek yang dapat dilihat dan hal yang dapat diperlukan dalam mendukung penelitian. Hal ini metode observasi membuat peneliti terjun langsung dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang realitas sosial yang terjadi, dimana peneliti akan melihat keadaan tanpa adanya setingan agar memperoleh tujuan penelitian. Pengamatan secara langsung peneliti dapat mencatat peristiwa yang berkaitan dengan penelitian, dimana secara langsung dapat memahami situasi, sehingga dengan pengamatan secara langsung mengecek keabsahan data yang didapat dari wawancara. (Moleong: 2013:174-175)

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu bentuk percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak orang yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan informan akan memberikan jawaban (Moleong, 2013). Penelitian ini menggunakan wawancara dengan tujuan mendapatkan data lebih banyak. Sebelum melakukan wawancara peneliti harus mempersiapkan pedoman wawancara. Pedoman tersebut akan terangkum dalam instrumen penelitian.

Dengan demikian, Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara tak terstruktur, tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan cara-cara pihak yang di ajak wawancara tidak terlalu tegang dan formalpihak yang di wawancara merasa nyaman dan merasa bersahabat dengan peneliti. Wawancara pada penelitian ini akan dilakukan pada pemilik industri pengolahan, karyawan industri dan pemasok bahan baku.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan tambahan data yang pendukung supaya hasil penelitian dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen – dokumen yaitu setiap bahan tertulis baik bersifat internal maupun eksternal yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi digunakan karena banyak hal dan digunakan sebagai alat untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meremalkan. Dokumen pribadi seperti buku harian, surat pribadi, otobiografi. Untuk dokumen resmi seperti memo, pengumuman, instruksim laporan rapat, keputusan pemimpin rapat, majalah, buletin, berita media masa dll. (Maleong. 2013: 216-219)

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa foto-foto yang di ambil secara langsung oleh peneliti di lapangan, serta dokumentasi lainnya yang digunakan untuk mendukung penelitian ini.

G. Teknik Sampling

Taknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian. Terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik

pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu, seperti orang yang mengetahui seluk beluk isi dalam industri, atau mungkin dia sebagai yang yang memiliki wewenang tertinggi dalam industri sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek yang diteliti (Sugiyono. 2011: 53). Sampling adalah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang akan muncul. Pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan (purposive sampling) (Maleong. 2013: 224). Dalam hal ini peneliti memilih pemilik industri, karyawan industri, dan penyedia jasa angkutan material.

H. Validitas Data

Validitas data pada penelitian kualitatif untuk meningkatkan data pada penelitian. Selain itu validitas juga sebagai kesesuaian antara alat ukur dengan suatu yang hendak diukur. Sebagai hasil ukuran yang didapatkan mewakili dimensi ukuran sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kredibilitas penelitian kualitatif ini dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data–data tersebut (Moleong. 2013: 330). Dengan Dengan melakukan validitas data maka hasil dari penelitian akan lebih valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Untuk tercapainya hasil validitas yang vailid dapat tercapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara,
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi,

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,
- d. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berbeda dan orang pemerintah,
- e. Membandingkan wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.

Dalam penelitian, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yakni mengumpulkan data sejenis dari beberapa sumber data yang berbeda, jadi peneliti akan membandingkan data yang di dapat dari hasil wawancara terhadap informan dengan data hasil observasi dan sumber-sumber lainnya. Kedua triangulasi metode yakni mengumpulkan data yang sejenis dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

I. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 59) terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *humant instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas data – data yang ditemukan.

Dalam penelitian ini instrumen utamanya merupakan peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas akan dikembangkan dengan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

J. Teknik Analisi data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif maka teknik analisis data yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Teknik analisis kualitatif model interaktif, seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Hebbberman (Sugiyono, 2013: 246):

1. Pengumpulan data

Pengumpulan yang dimaksud adalah mencatat hasil wawancara dan observasi dalam catatan lapangan. Pengumpulan data. Pengumpulan data teriridarai aspek deskripsi yang merupakan delta alami tentang yang dilihat, didengar, dan dialami peneliti, aspek refleksi yang memuat kesan, komentar serta tafsiran peneliti tentang temuan yang ada di lapangan.

Pada proses pengumpulan data ini, pertama penulis akan melakukan observasi di lokasi penelitian. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi di dalam masing masing industri, selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara dengan para informan yang telah di tentukan seperti pemilik industri, karyawan, dan pemasok bahan baku.

2. Reduksi Data

Reduksi data menurut Sugiyono (Sugiyono, 2013: 247) menyatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian,

pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi. Mereduksi data dalam penelitian ini dimaksudkan dengan merangkum data, memilih hal-hal pokok, disusun lebih sistematis, sehingga data dapat memberkan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Selanjutnya membuat abstraksi, abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dan dikumpulkan lebih mudah untuk dikendalikan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan hasil dari mereduksi data, disajikan dalam laporan secara sistematis yang mudah dibaca atau dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian – bagian dalam konteks sebagai pernyataan. Penyajian data ini dapat dilakukan dengan bentuk table, grafik, pie card, pictogram, dan sejenisnya (Sugiyono. 2013: 249). Sajian data ini merupakan sekumpulan informan yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat sajian data peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan yang memungkinkan untuk menganalisis dan mengambil tindakan lain berdasarkan pemahaman.

4. Penyajian Data

Penyajian data merupakan hasil dari mereduksi data, disajikan dalam laporan secara sistematis yang mudah dibaca atau dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagian dalam konteks sebagai pernyataan. Penyajian data ini dapat

dilakukan dengan bentuk tabel, grafik, *pie card*, *pictogram*, dan sejenisnya (Sugiyono. 2013:95).

Sajian data ini merupakan sekumpulan informan yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat sajian data peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan yang memungkinkan untuk menganalisis dan mengambil tindakan lain berdasarkan pemahaman.

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses untuk memahami makna keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera untuk diverifikasi dengan cara melihat dari hasil catatan lapangan agar mendapatkan pemahaman yang lebih cepat dan tepat. Sehingga dapat di jadikan jawaban atas masalah penelitian.

